

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Berdasarkan Undang-Undang No. 10 Tahun 2009 tentang Kepariwisata, pariwisata adalah berbagai macam kegiatan wisata yang didukung dengan berbagai berbagai fasilitas serta layanan yang disediakan oleh masyarakat, pengusaha, pemerintah dan pemerintah daerah. Kepariwisata adalah keseluruhan kegiatan yang terkait dengan pariwisata dan bersifat multidimensi serta multidisiplin yang muncul sebagai wujud kebutuhan setiap orang dan negara serta interaksi antara wisatawan dan masyarakat setempat, sesama wisatawan, pemerintah, pemerintah daerah, dan pengusaha. Pembangunan kepariwisataan diperlukan untuk mendorong pemerataan kesempatan berusaha dan memperoleh manfaat serta mampu menghadapi tantangan perubahan kehidupan lokal, nasional, dan global.

Indonesia merupakan negara kepulauan dengan potensi yang besar hampir dalam semua sektor, salah satunya yaitu sektor pariwisata. Indonesia memiliki 34 provinsi dan terdiri dari pulau-pulau dengan potensi pariwisata yang beragam. Sumatera Barat merupakan salah satu provinsi yang terdapat pada Pulau Sumatera. Sumatera Barat memiliki potensi wisata yang beragam, diantaranya wisata pantai yang terletak di Kota Pariaman.

Berdasarkan Peraturan Daerah Provinsi Sumatera Barat No. 3 Tahun 2014 Tentang Rencana Induk Pembangunan Kepariwisata Provinsi Sumatera Barat Tahun 2014-2025, Kota Pariaman termasuk ke dalam Kawasan Potensial Pariwisata Provinsi. Berdasarkan Rencana Tata Ruang dan Wilayah Kota Pariaman, Kota Pariaman mengembangkan pariwisata sebagai kawasan strategis kota. Wisata yang termasuk dalam kawasan strategis tersebut adalah wisata Pantai Kata, Pantai Cermin, Pantai Gandoriah serta Pulau Angso Duo. Selain wisata alam juga terdapat wisata budaya yaitu Pesta Tabuik yang dilaksanakan setiap tanggal 1-10 Muharram di Pantai Gandoriah (RTRW Kota Pariaman, 2010-2030).

Jumlah wisatawan yang berkunjung ke Kota Pariaman selalu mengalami peningkatan, baik wisatawan mancanegara maupun wisatawan nusantara. Jumlah

wisatawan pada tahun 2016 berjumlah 2.907.822 jiwa. Sedangkan jumlah wisatawan pada tahun 2017 mencapai 3.152.443 jiwa (Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Pariaman, 2018).

Meningkatnya jumlah wisatawan memberikan dampak yang positif dan negatif pada Kota Pariaman. Salah satu dampak positif yang diakibatkan banyaknya wisatawan adalah meningkatnya lapangan kerja sehingga meningkatkan pendapatan dari masyarakat dan daerah sekitar. Salah satu dampak negatifnya yaitu munculnya masalah lingkungan seperti masalah persampahan (Abdurrachmat dan Maryani, 1998).

Masalah persampahan yang umum yaitu masih rendahnya kepedulian wisatawan maupun penduduk terhadap lingkungan, sehingga menyebabkan masih banyaknya sampah yang berserakan akibat tidak dibuang pada tempatnya. Padahal pewadahan sampah sudah tersedia di sepanjang Kawasan Wisata Pantai Kota Pariaman. Selain masalah membuang sampah pada tempatnya, peningkatan jumlah wisatawan juga menyebabkan meningkatnya volume sampah yang dihasilkan. Peningkatan volume sampah yang tidak ditangani dengan baik akan menyebabkan masalah persampahan di kawasan wisata Pantai Kota Pariaman.

Berdasarkan kajian Mira (2018) tentang Studi Timbulan dan Komposisi Sampah Kawasan Wisata Kota Pariaman menunjukkan bahwa belum terdapat pengelolaan sampah secara keseluruhan untuk kawasan wisata Pantai Kota Pariaman. Berdasarkan kajian tersebut didapatkan bahwa sampah pelayanan kota khususnya untuk kawasan wisata Pantai Kota Pariaman adalah 0,253 l/o/h atau 0,448 l/m²/h dengan jenis sampah didominasi oleh sampah plastik dan sampah sisa makanan. Pengelolaan sampah dapat dilakukan dengan cara membangun tempat pengolahan sampah dengan prinsip *reduce, reuse, dan recycle* (TPS 3R) khusus melayani sampah kawasan wisata.

Masalah utama pada Kawasan Wisata Pantai Kota Pariaman adalah sampah yang dihasilkan hanya dikumpulkan dan kemudian diangkut menuju TPA Tungkal Selatan. Berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 81 Tahun 2012 tentang Pengelolaan Sampah Rumah Tangga dan Sampah Sejenis Rumah Tangga, pengelola kawasan pemukiman, kawasan komersial, kawasan industri, kawasan khusus, fasilitas

umum, fasilitas sosial, dan fasilitas lainnya wajib menyediakan fasilitas pengelolaan sampah skala kawasan yang berupa TPS 3R. Hal ini diperkuat dengan rekomendasi dari hasil kajian Mira (2018), penelitian dapat dilanjutkan dengan perencanaan sistem pengelolaan sampah kawasan wisata Pantai Kota Pariaman untuk menjamin pengelolaan sampah yang tepat. Kawasan pariwisata termasuk dalam fasilitas lainnya, sehingga Perencanaan Sistem Pengelolaan Sampah Kawasan Wisata Pantai Kota Pariaman ini penting untuk dilakukan.

1.2 Maksud dan Tujuan

Maksud penulisan Tugas Akhir ini adalah untuk menyusun perencanaan pengelolaan sampah Kawasan Wisata Pantai Kota Pariaman.

Tujuan penulisan Tugas Akhir ini adalah:

1. Merencanakan aspek teknis pengelolaan persampahan di kawasan wisata Pantai Kota Pariaman yang meliputi sumber, pewadahan, pengumpulan, pengolahan 3R dan pengangkutan.
2. Merencanakan aspek non teknis pengelolaan sampah meliputi aspek peraturan, kelembagaan, biaya dan peran serta masyarakat.
3. Merencanakan anggaran biaya.

1.3 Manfaat

Manfaat dari Tugas Akhir ini adalah:

1. Perencanaan dapat dijadikan acuan bagi pengelola persampahan Kota Pariaman dalam melakukan pengelolaan sampah di Kawasan Wisata Pantai Kota Pariaman;
2. Dapat dijadikan sebagai pertimbangan bagi Pemerintah Kota Pariaman dalam mengembangkan pengelolaan sampah kawasan pariwisata untuk meningkatkan daya tarik wisatawan.

1.4 Ruang Lingkup

Ruang lingkup Tugas Akhir ini adalah:

1. Lokasi perencanaan di kawasan wisata Pantai Kata, Pantai Cermin, Pantai Gandoriah, Pulau Angso Duo dan Pulau Tengah Kota Pariaman;
2. Perencanaan pengembangan direncanakan dalam kurun waktu 12 Tahun (2019-2030) sesuai dengan ketentuan waktu RTRW Kota Pariaman tahun 2010-2030 dengan Tahap I Tahun 2019-2025 dan Tahap II Tahun 2026-2030;
3. Perencanaan pengembangan aspek teknis pengelolaan sampah meliputi:
 - a. Menentukan pemilahan wadah berdasarkan pengolahan yang akan dilakukan
 - b. Menentukan jumlah wadah yang dibutuhkan berdasarkan pola pewadahan yang direncanakan;
 - c. Menentukan perletakan wadah sampah berdasarkan pengembangan;
 - d. Menentukan pola pengumpulan sampah sesuai dengan pengembangan;
 - e. Perencanaan pengolahan sampah sesuai dengan pengembangan;
 - f. Perencanaan pengangkutan sampah sesuai dengan pengembangan.
4. Perencanaan pengembangan aspek non teknis pengelolaan sampah meliputi peningkatan aspek kelembagaan, peraturan, pembiayaan dan peran serta masyarakat;
5. Perencanaan anggaran biaya pengelolaan sampah Tahap I.

1.5 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan tugas akhir ini adalah:

BAB I PENDAHULUAN

Berisi uraian tentang latar belakang, maksud dan tujuan, manfaat, ruang lingkup penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Menguraikan referensi dan acuan tertulis yang berhubungan dengan timbulan, komposisi, dan daur ulang sampah, teori literatur mengenai perencanaan teknis pengelolaan persampahan, dan persampahan pariwisata.

BAB III METODOLOGI PERENCANAAN

Bab ini membahas tahapan perencanaan yang dilakukan terkait Perencanaan Pengelolaan Sampah Kawasan Wisata Pantai Kota Pariaman.

BAB IV GAMBARAN UMUM KAWASAN WISATA PANTAI KOTA PARIAMAN

Berisi tentang kondisi fisik wilayah, serta gambaran dari Kawasan Wisata Pantai Kota Pariaman.

BAB V KONDISI EKSISTING SISTEM PERSAMPAHAN KAWASAN WISATA PANTAI KOTA PARIAMAN

Berisi tentang permasalahan persampahan yang ada di Kawasan Wisata Pantai Kota Pariaman meliputi sumber sampah, pewadahan dan pemilahan, pengumpulan, pengangkutan, pemanfaatan kembali sampah.

BAB VI IDENTIFIKASI PERMASALAHAN DAN KEBUTUHAN PENGEMBANGAN PENGELOLAAN SAMPAH KAWASAN WISATA PANTAI KOTA PARIAMAN

Berisi tentang evaluasi kondisi eksisting persampahan, identifikasi permasalahan serta kebutuhan pengembangan sistem pengelolaan sampah Kawasan Wisata Pantai Kota Pariaman.

BAB VII RANCANGAN UMUM PENGELOLAAN SAMPAH KAWASAN WISATA PANTAI KOTA PARIAMAN

Berisikan proyeksi data persampahan serta skenario menyeluruh sistem pengelolaan persampahan Kawasan Wisata Pantai Kota Pariaman.

**BAB VII RENCANA TINDAK LANJUT PENGELOLAAN SAMPAH
KAWASAN WISATA PANTAI KOTA PARIAMAN**

Berisi tentang rencana detail rencana kegiatan pengelolaan persampahan Kawasan Wisata Pantai Kota pariaman meliputi aspek teknis dan non teknis.

BAB VIII SPESIFIKASI TEKNIS

Berisi tentang spesifikasi peralatan terpilih yang digunakan dalam rancangan Sistem Perencanaan Pembangunan (SPP) yang telah dirancang.

BAB IX RENCANA ANGGARAN BIAYA

Berisi tentang rencana anggaran biaya dari perencanaan yang telah diuraikan.

BAB X PENUTUP

Berisi tentang kesimpulan dan saran dari perencanaan yang telah diuraikan.

